

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Wacana Humor dalam Komik Digital *Sepulang Sekolah: Kajian Pragmatik*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip percakapan dan wujud implikatur percakapan dalam komik digital *Sepulang Sekolah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data melalui unduhan dari *Line Webtoon* yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik simak dan catat. Temuan yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelucuan atau humor ditimbulkan melalui kesengajaan pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Pelanggaran prinsip kerja sama meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim pelaksanaan/cara, dan maksim ganda. Berdasarkan prinsip kerja sama, tuturan antartokoh cenderung melanggar maksim kuantitas. Pelanggaran terhadap maksim tersebut terjadi disebabkan adanya pemberian kontribusi yang tidak berdasarkan fakta dan mengada-ngada. Pelanggaran prinsip kesopanan meliputi maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, maksim kesimpatian, dan maksim ganda. Berdasarkan pelanggaran terhadap prinsip kesopanan, tuturan antartokoh cenderung melanggar maksim penerimaan. Pelanggaran terhadap maksim tersebut terjadi disebabkan adanya pemberian kontribusi yang sering kali merendahkan lawan tutur. Adapun wujud implikatur percakapan yang dihasilkan dari pelanggaran-pelanggaran tersebut antara lain (1) menyatakan, memberitahu, dan menyombongkan diri; (2) menyuruh dan menyarankan; (3) mangancam; (4) mengelak, mengungkapkan rasa marah, menyindir, mengungkapkan rasa kesal, mengeluh, menghina, menolak, mengkritik, menyalahkan, dan mengejek; dan (5) memutuskan. Implikatur yang ditemukan tersebut dapat berfungsi sebagai penunjang pengungkapan kelucuan atau humor.

Kata kunci: implikatur percakapan, pelanggaran, prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, wacana humor

ABSTRACT

This research of "Humorous Discourse in the *Sepulang Sekolah* Digital Comic: Study of Pragmatics" aims to describe the violation of the principle of conversation and the form of conversational implicatures in the *Sepulang Sekolah* digital comic. The method that used in this research is a qualitative descriptive research, applied with the source downloaded from *Line Webtoon* and collected with the content analysis. The result of this research shows that the humor is evoked by the purposeful violation of the principle of coordination and the principle of politeness. The violation of the principle of coordination covers the maxim of quantity, the maxim of quality, the maxim of relevance, the maxim of manner, and the double maxims. Based on the principle of coordination, the speech between each figures tend to violates the maxim of quantity. The violation is caused by the giving of contributions that are not based on facts and trump up. The violation of the principle of politeness covers the maxim of tact, the maxim of approbation, the maxim of modesty, the maxim of generosity, the maxim of modesty, the maxim of agreement, the maxim of sympathy, and the double maxims. Based on the violation of the principle of politeness, the speech between each figures tend to violates the maxim of approbation. The violation is caused by the giving of contributions that often condescending the opposite speaker. The form of the implicature of the speech produced by those violations are (1) declare, tell, and brag; (2) instruct and advise; (3) threatening; (4) evasive, express anger, satirize, express annoyance, complain, insult, reject, criticize, blame, and mock; and (5) decide. The implicature found can be function as the supportion of the humor disclosure.

Keywords: implicature of speech, violation, principle of coordination, principle of politeness, humorous discourse